

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan pasar global yang harus dihadapi oleh perusahaan bersamaan dengan perkembangan pasar yang semakin kompetitif, menjadikan setiap perusahaan mempunyai tantangan tersendiri dalam menyiapkan strategi bersaingnya untuk meraih visi dan misi perusahaan (Rosyidi, 2021). Perusahaan harus mampu mempertahankan dan menjaga kelangsungan produksi agar tidak mengalami hambatan dengan melakukan manajemen persediaan. Kualitas dan persediaan bahan baku akan mempengaruhi kelangsungan produksi dari perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mampu mengendalikan persediaan dan kualitas dengan baik agar proses produksi tidak menemui hambatan (Ramadhon, 2021). Pemilihan *supplier* bahan baku adalah salah satu komponen terpenting dalam manajemen rantai pasokan dimana keberhasilan jangka pendek dan jangka panjang dari suatu perusahaan akan sangat bergantung pada pemilihan *supplier* yang tepat. (Nisa, 2019).

PT. Sumber Kopi Prima berdiri pada tahun 2018, menambah persaingan bisnis industri pengolah kopi. PT. Sumber Kopi Prima merupakan salah satu anak perusahaan Djarum Group yang bergerak di bidang food and beverage yang bergerak di bidang pengolahan biji kopi hingga menjadi bubuk kopi siap saji dan berhasil meluncurkan kopi instan pertamanya yaitu Caffino dengan kualitas kopi terbaik dan rasa yang istimewa. Diperlukan kerjasama yang baik

semua pihak yang terlibat dalam rantai pasok kopi ini untuk dapat menghasilkan bubuk kopi terbaik. Selama ini, dalam memenuhi kebutuhan bahan bakunya, perusahaan mengandalkan beberapa *supplier* untuk menyuplai bahan baku yang sama.

Perusahaan mengalami permasalahan dalam pemilihan *supplier* biji kopi, permasalahan yang terjadi terkait adalah seringnya terjadi keterlambatan pengiriman bahan baku oleh *supplier* yang mengakibatkan *delay delivery* selama 1-3 minggu. Permasalahan tersebut biasa terjadi pada beberapa *supplier* yang dimiliki perusahaan, yaitu adanya pengolahan ceri-ceri kopi menjadi biji kopi siap diolah yang terdiri dari tahap pengupasan kulit buah, fermentasi, pengeringan, pengupasan kulit tanduk, pengemasan, kontrol dan pengawasan mutu. Hal ini mengakibatkan *supplier* tidak dapat mengirim bahan baku sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Biasanya keterlambatan pengiriman juga diakibatkan oleh iklim yang tidak memungkinkan, kendaraan rusak, dan infrastruktur jalan yang tidak memadai. Pada kasus terburuk, lahan buah kopi diserang hama, sehingga biji kopi yang dihasilkan memiliki kualitas dan hasil panen yang menurun, apabila hal itu terus terjadi maka mengakibatkan pasokan biji kopi tidak akan tercukupi dan perusahaan akan kekurangan stok biji kopi yang menyebabkan produksi terhambat. Kondisi ini merupakan permasalahan serius yang akan berdampak pada tidak tercapainya target perusahaan. Hal tersebut menyebabkan perusahaan mengalami keterlambatan dalam proses produksi, untuk memenuhi permintaan konsumen. Disamping itu, kualitas biji kopi yang dikirimkan oleh *supplier* harus sesuai dengan kriteria penilaian mutu yaitu tidak mengandung serangga hidup, biji

kopi tidak berbau busuk dan berbau kapang, kadar air maksimal 12,5%, dan kadar kotoran non-kopi maksimal 0,5%. Penilaian mutu tersebut mempengaruhi kualitas bubuk kopi yang dihasilkan, dimana kopi yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar dari perusahaan. Pada akhirnya menurunkan kepuasan pelanggan yang berimbas pada penurunan profit perusahaan. Terdapat 5 (lima) *supplier* biji kopi dengan jumlah pasokan tertinggi di PT. Sumber Kopi Prima pada tahun 2022 yang berlokasi di Jember, Bondowoso, Banyuwangi, Pasuruan, dan Malang. Selama ini perusahaan selalu mengandalkan penilaian secara subjektif dalam menentukan pemasok kopi. Kriteria yang di gunakan dalam penilaian saat ini hanya dilihat dari kualitas kopi. Permasalahan dalam menentukan kriteria yang tepat inilah yang menjadi kunci kesulitan dalam menentukan pemilihan *supplier* terbaik perusahaan.

Salah satu metode tersebut adalah *Analytical Hierarchy Process*. Menurut Tadeusz (2013) seperti yang dikutip oleh Ramdani (2018) *Analytical Hierarchy Process* adalah suatu metode pengambilan keputusan dengan beberapa kriteria serta memberikan peringkat atau ranking pada alternatif yang tersedia. Dalam penelitian ini *Analytical Hierarchy Process* (AHP) akan berperan dalam melakukan pembobotan kriteria dan subkriteria serta menyusunnya kedalam sebuah hirarki, namun karena *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sendiri tidak lepas dari kekurangan yaitu kurang efektifnya metode AHP digunakan pada kasus dengan jumlah kriteria dan alternatif yang banyak (dalam hal ini untuk menganalisis pemilihan *supplier* terbaik) maka dibutuhkan integrasi dari metode *Technique for Order Preference by Similarity*

to Ideal Solution (TOPSIS) untuk membantu proses pengambilan keputusan yang optimal untuk menyelesaikan keputusan secara praktis.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penyelesaian dari permasalahan yang ada tersebut. Peneliti akan melakukan penelitian pada 5 (lima) *supplier* terbaik dengan pemasokan tertinggi yang dimiliki perusahaan berdasarkan data tahun sebelumnya. Dengan adanya penelitian yang membahas mengenai analisis pemilihan *supplier* dalam menentukan *supplier* prioritas diharapkan perusahaan dapat memilih dan melakukan evaluasi *supplier* kopi mana yang terbaik berdasarkan kriteria dan subkriteria yang sesuai melalui penelitian ini diharapkan dapat terpilih *supplier* terbaik untuk selanjutnya dapat mendukung perusahaan dalam pengembangan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana memilih *supplier* biji kopi terbaik berdasarkan kriteria dan sub kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan integrasi dari metode AHP dan TOPSIS di PT. Sumber Kopi Prima?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian *supplier* hanya dilakukan pada *supplier* biji kopi.
2. Penentuan kriteria dan subkriteria yang digunakan dalam penelitian didapatkan dari studi literatur yang disesuaikan dengan kebijakan perusahaan.

3. Data yang digunakan untuk mengukur tingkat kepentingan bobot kriteria, sub kriteria, evaluasi kinerja *supplier* didapatkan dari data melalui wawancara dan *questionnaire* yang dilakukan oleh responden dari para pengawas yang terlibat dalam pemilihan *supplier*, serta data mengenai *supplier*.

1.4 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Responden telah mengetahui kriteria dan sub kriteria pemilihan *supplier* dan mampu memberikan bobot penilaian yang sesuai.
2. Tidak ada penambahan ataupun pengurangan *supplier* selama penelitian ini berlangsung.
3. Selama penelitian tidak terjadi perubahan kebijakan dari perusahaan.

1.5 Tujuan Masalah

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dalam tugas akhir ini adalah untuk menentukan *supplier* kopi terbaik yang paling optimal sesuai dengan kriteria dan subkriteria yang akan ditentukan sebagai *supplier* utama di PT. Sumber Kopi Prima.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi yang tepat dan berguna mengenai kegunaan metode *Analytical Hierarchy Process* dan *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) dalam pemilihan *supplier* yang tepat untuk memenuhi kebutuhan produksi perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pemilihan *supplier* pada PT. Sumber Kopi Prima sehingga persediaan bahan baku tetap optimal agar selain perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen nantinya perusahaan dapat memenuhi target.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang yang mendasari pentingnya pemilihan *supplier* untuk memenuhi kebutuhan produksi gula dan memilih metode AHP dan TOPSIS dalam penelitian. Selain itu dijelaskan perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi-asumsi, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai *supply chain management*, konsep pemilihan *supplier*, metode AHP dan TOPSIS yang

digunakan dalam penelitian dan teori terdahulu yang menunjang pelaksanaan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tahap yang dilakukan dalam penelitian yaitu penentuan lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (*flowchart* penelitian) menggunakan metode AHP dan TOPSIS

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis dari hasil pengolahan kemudian evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pemecahan masalah dari rekomendasi sebagai masukan bagi perusahaan terkait pemilihan *supplier* yang ideal menggunakan AHP dan TOPSIS.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN